

ABSTRAK

DESKRIPSI TRADISI PERNIKAHAN GEREJA KATOLIK DAN TRADISI PERNIKAHAN ADAT DAYAK TOMUN DI GEREJA KATOLIK RAJA SEMESTA ALAM, NANGA BULIK KEUSKUPAN PALANGKARAYA

Imanuella Anjhu Sukanda Situmorang
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketegangan antara ajaran pernikahan Gereja Katolik yang sakral dan tak terceraiakan dengan tradisi adat Dayak Tomun yang lebih fleksibel dalam penyelesaian konflik, termasuk perceraian, di Paroki Raja Semesta Alam, Nanga Bulik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan makna, nilai, dan praktik pernikahan menurut tradisi Gereja Katolik dan adat Dayak Tomun, serta bagaimana keduanya dijalankan dalam kehidupan umat. Peneliti juga mengkaji peran Gereja dalam membina umat yang menghadapi masalah pernikahan, yang kadang tidak sejalan dengan nilai adat yang lebih fleksibel. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Tengah tahun 2023, tercatat 3.147 kasus perceraian, dengan penyebab utama meliputi meninggalkan pasangan, poligami, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), persoalan ekonomi, dan buruknya komunikasi. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi di Paroki Raja Semesta Alam, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan umat, Romo Paroki, Ketua Adat, dan Tribunal Keuskupan, serta studi dokumentasi. Seluruh data dianalisis secara tematik untuk memahami bagaimana kedua tradisi memaknai serta merespons dinamika dalam kehidupan pernikahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi studi lintas budaya tentang pernikahan dan perceraian, serta memperkaya literatur mengenai hukum pernikahan dalam Gereja Katolik dan hukum adat di Indonesia. Dengan adanya perbedaan dan kesamaan yang signifikan antara tradisi Gereja Katolik dan adat Dayak Tomun, hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi akademisi dan peneliti yang tertarik pada ikatan antara Agama, Adat Budaya, dan hukum pernikahan.

Kata Kunci : Adat Dayak Tomun, Pastoral Keluarga, Perceraian, Pernikahan Katolik.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF CATHOLIC CHURCH WEDDING TRADITIONS AND
DAYAK TOMUN WEDDING TRADITIONS
AT THE CHURCH OF CHRIST THE KING OF THE UNIVERSE, NANGA
BULIK, DIOCESE OF PALANGKA RAYA.**

Imanuella Anjhu Sukanda Situmorang
Sanata Dharma University
2025

This study was motivated by the tension between the Catholic Church's sacred and indissoluble teachings on marriage and the more flexible Dayak Tomun customs in resolving conflicts, including divorce, in the Raja Semesta Alam Parish, Nanga Bulik. The purpose of this study is to describe the meaning, values, and practices of marriage according to Catholic Church tradition and Dayak Tomun custom, as well as how both are carried out in the lives of the faithful. The researcher also examines the role of the Church in guiding the faithful who face marital problems, which sometimes do not align with the more flexible values of custom. According to data from the Central Kalimantan Statistics Agency (BPS) in 2023, there were 3,147 divorce cases, with the main causes including abandonment of spouses, polygamy, domestic violence (KDRT), economic problems, and poor communication. Using a qualitative method with a phenomenological approach in the Raja Semesta Alam Parish, data was collected through participatory observation, structured interviews with parishioners, the parish priest, the traditional leader, and the Diocesan Tribunal, as well as documentary studies. All data was analyzed thematically to understand how both traditions interpret and respond to the dynamics of married life. This research is expected to contribute to cross-cultural studies on marriage and divorce, as well as enrich the literature on marriage law in the Catholic Church and customary law in Indonesia. Given the significant differences and similarities between Catholic Church traditions and Dayak Tomun customary traditions, the findings of this research are expected to serve as a guide for academics and researchers interested in the interplay between religion, cultural customs, and marriage law.

Keywords: *Dayak Tomun Custom, Family Pastoral, Divorce, Catholic Marriage.*